

ABSTRAK

NANDA EKA RAHAYU. Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Menggunakan Strategi *Scaffolding* dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia pada Materi Teorema Pythagoras di Kelas VIII-A SMP Negeri 279 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 279 Jakarta menggunakan strategi *scaffolding* dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia. Kemampuan pemecahan masalah matematika dapat ditunjukkan melalui empat indikator pemecahan masalah, yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif. Tindakan dilaksanakan dalam 3 siklus dengan siklus I terdiri dari 2 pertemuan, siklus II terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus III terdiri dari 1 pertemuan. Pada setiap siklus, siswa diberikan tes akhir siklus untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, catatan lapangan, alat dokumentasi, dan pedoman wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan strategi *scaffolding* dengan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata tes akhir yang diberikan pada setiap siklus. Rata-rata nilai tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII-A pada siklus I adalah 50,0, pada siklus II meningkat menjadi 52,2, dan pada siklus III meningkat menjadi 76,4. Kemudian jumlah siswa yang memiliki nilai dengan kriteria B juga mengalami kenaikan. Pada siklus I sebanyak 5,8% siswa, pada siklus II tetap 5,8% siswa, dan meningkat menjadi 85,7% siswa pada siklus III.

KATA KUNCI: Pemecahan Masalah Matematika, Strategi *Scaffolding*, PMRI, Pythagoras.